

Jaya Sakti Berbagi: Pos Bilai Yonif 113 Sajikan Makanan Gratis, Hangatkan Kebersamaan Warga Pedalaman Intan Jaya

Jurnalis Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 20, 2026 - 08:22



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti. Melalui Pos Bilai di Kampung Bilai, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, prajurit TNI rutin membagikan makanan siap saji kepada warga sebagai bentuk kepedulian sosial, Senin (20/4/2026).

INTAN JAYA- Kehadiran Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti kembali membawa kehangatan bagi masyarakat pedalaman. Melalui Pos Bilai di

Kampung Bilai, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, prajurit TNI rutin membagikan makanan siap saji kepada warga sebagai bentuk kepedulian sosial, Senin (20/4/2026).

Sejak pagi hari, warga mulai berdatangan ke pos. Anak-anak, ibu-ibu, hingga para kepala keluarga duduk bersama prajurit, menikmati hidangan sederhana seperti nasi bungkus, mi instan hangat, serta teh manis. Suasana akrab dan penuh kekeluargaan pun tercipta dalam kegiatan yang menjadi rutinitas tersebut.

Komandan Pos (Danpos) Bilai, Kaptan Inf Rustamiadi, menjelaskan bahwa kegiatan berbagi makanan ini merupakan bentuk pendekatan humanis untuk mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

“Kami sengaja memasak lebih banyak. Jika ada warga yang datang atau melintas, kami ajak makan bersama. Kami ingin kehadiran pos ini dirasakan seperti keluarga oleh masyarakat,” ujarnya.

Bagi warga Kampung Bilai, kegiatan sederhana ini memiliki arti besar. Keterbatasan akses terhadap bahan pokok serta jauhnya jarak ke pasar membuat bantuan makanan dari pos menjadi sangat membantu.



Salah satu tokoh masyarakat, Tom Tipagau (55), mengungkapkan rasa syukurnya atas perhatian yang diberikan oleh prajurit TNI.

“Kami senang datang ke pos. Bapak-bapak tentara tidak pelit, kami diajak makan bersama. Anak-anak juga diberi roti, permen, dan susu. Kami merasa dekat dan nyaman,” tuturnya.

Kaptan Rustamiadi menambahkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar berbagi

makanan, tetapi juga menjadi strategi membangun kepercayaan masyarakat dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah.

“Menjaga keamanan tidak cukup hanya dengan senjata, tetapi juga dengan kepedulian. Ketika masyarakat merasa dekat, mereka akan ikut menjaga lingkungan bersama,” jelasnya.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pengabdian TNI di wilayah pedalaman Papua tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga menyentuh sisi kemanusiaan. Melalui kebersamaan sederhana, hubungan harmonis antara TNI dan masyarakat terus terjalin, menciptakan rasa aman, nyaman, dan saling percaya. ([PERS](#))